

STATISTIK DAERAH KOTA KEDIRI 2016



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA KEDIRI
Central Board of Statistics Kediri Regency

STATISTIK DAERAH

KOTA KEDIRI

2016

STATISTIK DAERAH KOTA KEDIRI 2016

Katalog BPS : 1101002.3571
No. Publikasi : 35710.02.16

Ukuran Buku : B5 (17,6 cm x 25 cm)
Jumlah Halaman : iv + 26 Halaman

Naskah :
BPS Kota Kediri

Penyunting :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Perancang Sampul :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :
BPS Kota Kediri

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar



Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kota Kediri 2016. Publikasi Statistik Daerah Kota Kediri Tahun 2016 ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Kediri dan berisi berbagai informasi yang disajikan dalam bahasan setiap bab disertai ulasan sederhana serta beberapa data disajikan runtun waktu sehingga dapat dibandingkan antar waktu.

Publikasi Statistik Daerah ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi yang sudah terbit setiap tahunnya oleh Badan Pusat Statistik Kota Kediri. Perbedaan dari publikasi yang lain adalah penekanan pada analisis deskriptif sehingga pengguna data lebih mudah memahaminya. Data yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Kediri 2016 mencakup berbagai indikator yang sangat berkaitan erat dengan pembangunan di berbagai sektor, maka diharapkan publikasi ini dapat digunakan sebagai bahan perencanaan maupun evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak kami harapkan sebagai bahan penyempurnaan untuk penerbitan mendatang. Semoga publikasi bermanfaat untuk memenuhi pengguna data, baik oleh pemerintah, swasta, akademisi maupun masyarakat luas.

Kediri, September 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Kediri

ELLYN T. BRAHMATA, SE., M.Si.
NIP. 19621018 199003 2 002



DAFTAR ISI

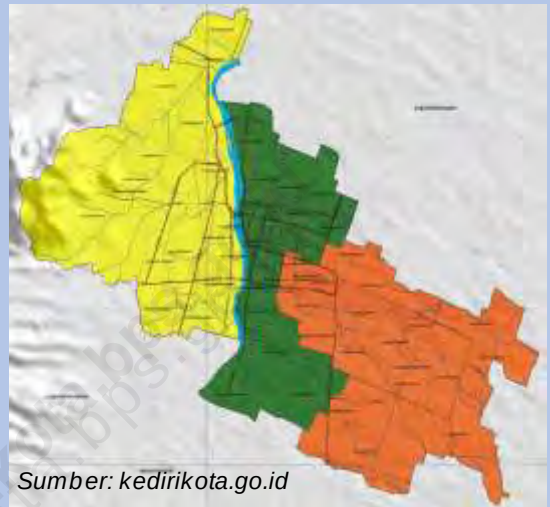
1. Geografi dan Iklim.....	1	11. Industri Besar Sedang	16
2. Pemerintahan.....	3	12. Hotel dan Pariwisata.....	17
3. Penduduk	5	13. Transportasi dan Komunikasi.....	18
4. Ketenagakerjaan	6	14. Perbankan dan Investasi.....	20
5. Pendidikan.....	8	15. Harga-harga	21
6. Kesehatan	9	16. Pengeluaran Penduduk.....	22
7. Perumahan.....	11	17. Perdagangan.....	23
8. Pembangunan Manusia.....	13	18. Pendapatan Regional	24
9. Pertanian.....	14	19. Perbandingan Regional.....	26
10. Pertambangan dan Energi	15		

GEOGRAFI DAN IKLIM

Kota Kediri mempunyai ketinggian rata-rata 67 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kota Kediri yang mencapai 63,40 km² serta terletak pada 111°05' - 112°03' bujur timur dan 7°45' - 7°55' lintang selatan.



Peta Kota Kediri



Sumber: kedirikota.go.id

Kota Kediri yang terletak di wilayah tengah Provinsi Jawa Timur secara geografis terletak pada posisi 111°05' - 112°03' bujur timur dan 7°45' - 7°55' lintang selatan serta berbatasan dengan Kabupaten Kediri di sekelilingnya, Kota Kediri termasuk dataran tinggi karena memiliki rata-rata ketinggian 67 m di atas permukaan laut. Kota Kediri terdiri dari tiga kecamatan. Kecamatan Mojoroto memiliki luas 24,6 km², Kecamatan Kota dengan luas 14,9 km² dan Kecamatan Pesantren memiliki luas 23,9 km². Wilayah Kota Kediri 90,79% adalah dataran dan sekitar 9,21% memiliki kemiringan di atas 2°.

Secara administratif Kota Kediri terbagi menjadi tiga kecamatan, 46 kelurahan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Gampengrejo.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Wates dan Gurah.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kandat dan Ngadiluwih.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Grogol dan Semen.

Nama dan Panjang Sungai di Kota Kediri, 2015

Nama Sungai	Panjang (Km)	Debit(m ³ /dt)	
		Maks	Min
Kresek	5,87	20	2
Parang	3,00	124	15
Kedak	5,84	223	5
Brantas	7,11	314	14
Ngampel	1,38	45	10
Tawang	7,46	800	200
Bruno	1,93	130	17

Keterangan: Lebar dan kedalaman dihitung rata-rata

Sumber: UPT PF AWF Puncu Selodono Kediri

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Kota Kediri mengalami hujan sebanyak 82 hari dengan rata-rata curah hujan sebesar 1.510 mm selama tahun 2014

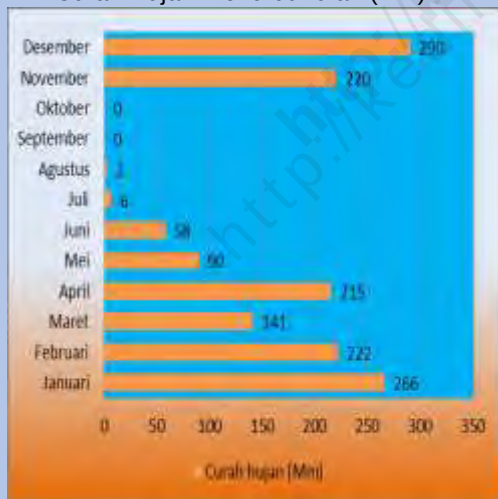
Statistik Demografi dan Curah Hujan

Uraian	Satuan	2012	2013	2014
Luas	Km2	63.40	63.40	63.40
Jumlah curah Hujan	mm	2.149	2.782	1.510
Rata-rata Hari Hujan	hari	79	114	82

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kediri

***Tahukah anda rata-rata Hari Hujan di Kota Kediri adalah 82 hari.

Curah Hujan menurut Bulan (Mm)



Sumber : Dinas Pertanian Kota Kediri

Hari hujan dan curah hujan antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Rata-rata hari hujan di Kota Kediri tahun 2014 sebesar 82 hari menurun jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang sebesar 144 hari. Jika di lihat kejadiannya per bulan, maka bulan yang mempunyai rata-rata hari hujan terbanyak adalah bulan Desember sebesar 290 hari, sedangkan yang terkecil adalah bulan Agustus.

Jumlah Rata-rata curah hujan di Kota Kediri selama tahun 2014 adalah 1.510 mm, ini berarti lebih rendah di banding tahun 2013 yaitu sebesar 2.782 mm. Selama tahun 2014, curah hujan terbesar terjadi di bulan Januari dan bulan Desember yaitu sebesar 266 dan 290 mm/bulan dan terkecil di bulan Agustus sebesar 1 mm/bulan. Curah hujan dan hari hujan tidak merata antar waktu dan antar daerah, sehingga mengakibatkan suatu keadaan yang saling bertentangan, misalnya terjadi hujan lebat di suatu daerah sementara di daerah lain tidak terjadi hujan pada saat yang sama. Oleh karena sikap waspada dan hati-hati tetap perlu dilakukan sehingga dapat diantisipasi terjadinya suatu bencana. Kota Kediri di lalui beberapa sungai, namun sungai yang terpanjang diantaranya adalah Sungai Brantas.

PEMERINTAHAN

Kota Kediri terbagi menjadi 3 kecamatan, 46 Kelurahan

2

Secara administratif Kota Kediri terbagi dalam 3 kecamatan, 46 kelurahan, 324 Rukun Warga (RW) dan 1.436 Rukun Tetangga (RT). Dilihat dari jumlah kelurahan, Kecamatan Kota memiliki kelurahan terbanyak yaitu sebanyak 17 kelurahan, untuk kecamatan pesantren mempunyai 15 kelurahan dan Kecamatan mojoroto mempunyai sebanyak 14 kelurahan. Selama ini di Kota Kediri tidak terjadi pemekaran wilayah baik wilayah kecamatan maupun wilayah kelurahan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Kediri tahun 2014 mengalami kenaikan persentase pegawai laki-laki dibandingkan pegawai perempuan dari tahun 2013. Pada tahun 2012 pegawai laki-laki ada sekitar 55,16 persen kemudian turun menjadi 50,17 persen pada tahun 2013 dan kemudian menjadi 55,43 persen pada tahun 2014. Untuk pegawai perempuan di Kota Kediri pada tahun 2014 ada sebanyak 44,57 persen dari total pegawai yang ada, jumlah ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan persentase pegawai perempuan pada tahun 2013 yaitu sebesar 48,79 persen dari total keseluruhan pegawai di kota Kediri. Apabila dilihat dari tahun 2012, kemudian tahun 2013 dan 2014 dapat dilihat bahwa persentase pegawai laki-laki di Kota Kediri selalu lebih besar dibandingkan persentase pegawai perempuannya.

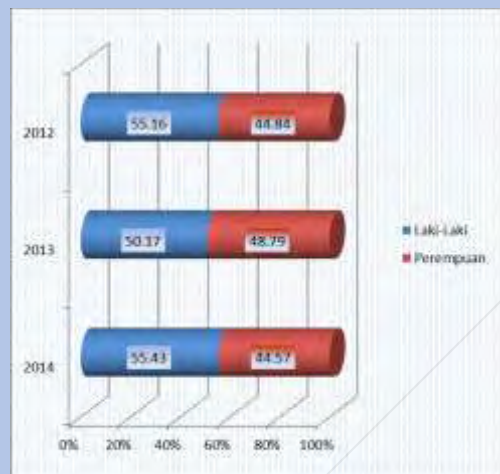
Statistik Pemerintahan Kota Kediri

Wilayah Administrasi	2012	2013	2014
Kecamatan	3	3	3
Kelurahan	46	46	46
Lingkungan	85	85	107
RW	322	322	324
RT	1.418	1.425	1.436

Sumber : Pemberdayaan Masyarakat Kota Kediri

***Tahukah anda persentase pegawai laki-laki di Kota Kediri lebih banyak daripada pegawai perempuan.

Jumlah PNS Instansi Se Kota Kediri



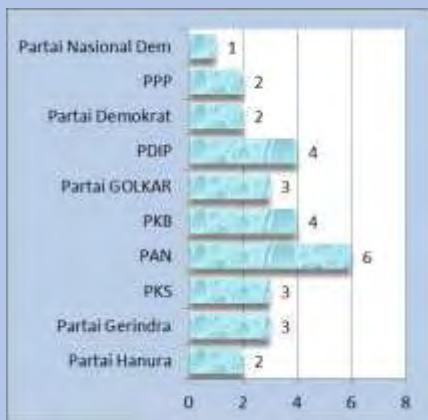
Sumber: DDA Kota Kediri 2012-2015

2

PEMERINTAHAN

Sumber APBD Kota Kediri Tahun 2015 yang berasal dari PAD yaitu Rp. 166,93 milyar

Anggota DPRD Kota Kediri Periode 2014-2019 (Kursi)



Sumber : Kantor Sekretariat DPRD Kota Kediri

***Tahukah anda

Dari 30 Anggota DPRD Kota Kediri periode 2014-2019 sebanyak 11 orang adalah wanita

APBD Kota Kediri

Anggaran (milyar)	2013	2014	2015
APBD	910,41	988,28	1.147,38
PAD	126,96	137,46	166,93
DAU	562,94	634,14	634,46
DAK	29,99	34,98	31,97

Sumber : www.kedirikota.go.id

Peta politik Kota Kediri hasil pemilihan umum legislatif tahun 2014 untuk anggota DPRD Kota Kediri tiga kursi terbesar masih didominasi oleh Partai Amanat Nasional (PAN) sebanyak 6 kursi, selanjutnya diikuti oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) sebanyak 4 kursi, dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) memperoleh 4 kursi.

APBD Kota Kediri tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 16,10 persen dibandingkan tahun 2014 yaitu dari Rp. 988,28 milyar pada tahun 2014 menjadi Rp. 1.147,38 milyar pada tahun 2015. DAU masih merupakan penyumbang APBD terbesar di Kota Kediri dan cenderung terus meningkat dari tahun ke tahunnya. DAU Kota Kediri pada tahun 2013 sebesar Rp. 562,94 milyar, tahun 2014 sebesar 634,14 milyar dan pada tahun 2015 sebesar 634,46 milyar. PAD yang merupakan salah satu sumber APBD mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini sesuai dengan harapan tiap daerah di era otonomi ini. Pada tahun 2013 kontribusi PAD sebesar Rp. 126,96 milyar kemudian pada tahun 2014 memberikan kontribusi sebesar Rp. 137,46 milyar, dan 2015 meningkat menjadi Rp. 166,93 milyar .

PENDUDUK

Jumlah Penduduk Kota Kediri pada tahun 2015 sebesar 280.004 jiwa atau mengalami pertumbuhan sebesar 0,69 persen dibandingkan tahun 2014

3

Data kependudukan merupakan salah satu informasi yang diperlukan dalam proses pembangunan. Beberapa masalah kependudukan yang perlu diperhatikan antara lain mencakup jumlah, komposisi dan distribusi penduduk. Jumlah Penduduk Kota Kediri tahun 2015 sebesar 280.004 jiwa atau mengalami kenaikan sebesar 0,69 persen dibandingkan tahun 2014. Kota Kediri memiliki luas 63,4 km², dengan rata-rata anggota rumah tangga sekitar 3-4 orang, dan dengan kepadatan penduduk sebesar 4.416 jiwa per km². Kepadatan penduduk tahun 2015 ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 4.386 jiwa per km².

Sex Ratio Kota Kediri setiap tahunnya mengalami perubahan, berturut-turut dari tahun 2013 sebesar 98,85 kemudian sebesar 99,34 pada tahun 2014, dan 99,28 pada tahun 2015. Artinya selama tiga tahun ini penduduk Kota Kediri jumlah penduduk wanitanya lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk Laki-laki.

Jumlah Ideal rumah tangga pada umumnya ada 4 orang yang terdiri dari ayah, ibu, dan dua anak. Masyarakat Kota Kediri sampai saat ini rata-rata anggota rumah tangganya sekitar 3-4 orang yang menunjukkan bahwa Kota Kediri berhasil dalam mengendalikan populasi ideal yang dapat menjadi modal untuk menunjang pembangunan keluarga yang berkualitas.

Semakin tahun kepadatan Kota Kediri semakin bertambah, artinya semakin sempit pula rata-rata ruang gerak masyarakat untuk beraktifitas. Hal ini dapat dimaklumi karena luas Kota Kediri yang tetap 63,4 Km² sedangkan jumlah penduduk yang selalu bertambah. Kepadatan pada tahun 2013 sebesar 4.363 penduduk per Km² dan pada tahun 2015 menjadi 4.416 penduduk/Km².

Indikator Kependudukan Kota Kediri

Uraian	2013	2014	2015
Jumlah Penduduk	276 619	278 072	280 004
Pertumbuhan (%)	1.07	0.53	0.69
Kepadatan /Km²	4363	4386	4416
Sex Ratio	98.85	99.34	99.28
Jumlah Ruta	72 271	72 650	73 155
Rata-rata ART	3	3	3

Sumber : BPS Jawa Timur (Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035)

***Tahukah anda

Pertumbuhan Penduduk Kota Kediri Tidak sampai satu persen per tahun dengan Rata-rata ART sebanyak tiga.

KETENAGAKERJAAN

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Kediri pada tahun 2015 sebesar 65,70 persen

4

Indikator Ketenagakerjaan Kota Kediri,
2013 - 2015

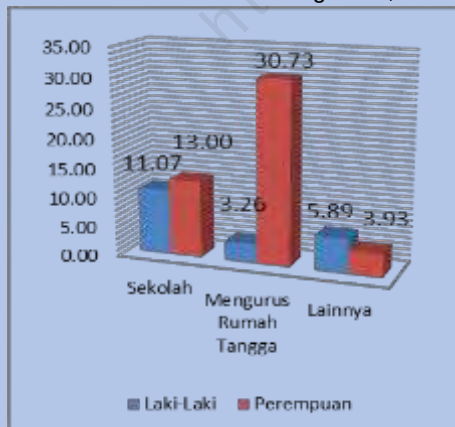
Uraian	2013	2014	2015
Angkatan Kerja	135 579	145 426	142 628
Bekerja	124 735	134 239	130 564
Pengangguran	10 844	11 133	12 064
Terbuka			
Bukan Angkatan Kerja	74 126	69 148	74 460
TPAK (%)	64,65	67,77	65,70
Tingkat	7,92	7,66	8,46
Pengangguran (%)			
% Bekerja terhadap Angkatan Kerja	92,00	92,34	91,54
UMK (000 Rp.)	1.128	1.165	1.339

Sumber : BPS, Keadaan angkatan kerja di Jawa Timur (Agustus) 2015

***Tahukah anda

Upah Minimal Kerja Kota Kediri
sebesar Rp. 1.339.750,-

Persentase Bukan Angkatan Kerja Kota Kediri dan Berdasar Kegiatan , 2015



Sumber : BPS Kota Kediri

Bidang ketenagakerjaan sangat penting dalam proses pembangunan, karena berkaitan erat dengan pengangguran dan kemiskinan. Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas Kota Kediri pada tahun 2015 yang masuk kelompok angkatan kerja sebanyak 142.628 orang, bukan angkatan kerja sebanyak 74.460 orang. Penduduk yang masuk kategori bukan angkatan kerja, persentase terbanyak ada dikelompok mengurus rumah tangga yaitu untuk laki-laki sebanyak 3,26 persen dan perempuan sebanyak 30,73 persen.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi. Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (labour supply) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. TPAK Kota Kediri berturut-turut dari tahun 2013-2015 adalah 64,65; 67,77; dan 65,70.

Bila dilihat komposisi penduduk yang tergolong bukan angkatan kerja di Kota Kediri tahun 2015, persentase tertinggi adalah pada penduduk perempuan dan mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga yaitu sebesar 30,73 persen. Penduduk bukan angkatan kerja karena masih sekolah sebanyak 24,07 persen, dan yang termasuk kegiatan lainnya 9,82 persen.

KETENAGAKERJAAN

Penduduk Kota Kediri pada 2015 Angkatan Kerjanya persentase terbesarnya Lulusan SLTA Umum

Persentase terbesar angkatan kerja di Kota Kediri Tahun 2015 ada pada rentang usia 25-29 dan rentang usia 40-44 Tahun, dan pada rentang usia tersebut persentase angkatan kerja perempuan lebih sedikit bila dibandingkan persentase angkatan kerja Laki-Laki. Untuk persentase angkatan kerja yang masuk usia produktif (15-49 tahun) sebesar 75,84 persen, artinya Kota Kediri memiliki potensi yang besar dalam hal angkatan kerja yang bisa mendorong roda perekonomian.

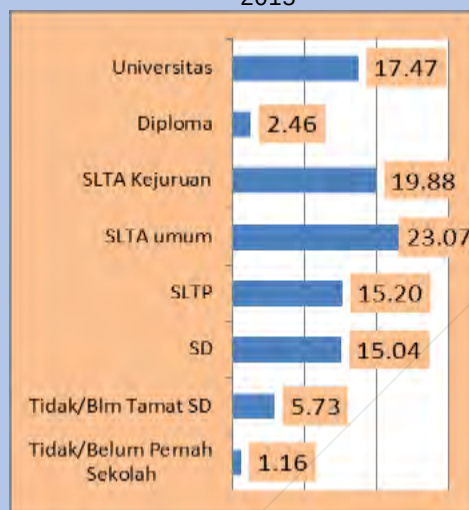
Pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk angkatan kerja di Kota Kediri bervariasi, namun persentase terbanyak adalah tamatan SLTA umum yaitu sebesar 23,07 persen. Angkatan kerja dengan pendidikan Diploma ada sebanyak 2,46 persen, angka ini kecil bila dibandingkan total angkatan kerja yang ada. Sedangkan yang berpendidikan tingkat sarjana ada 17,47 persen. Jadi bisa disimpulkan bahwa potensi angkatan kerja di Kota Kediri bisa bersaing karena persentase terbesar berpendidikan SLTA ke atas. Jiwa kewirausahaan perlu ditanamkan kemasyarakat dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga bimbingan ketenagakerjaan, sehingga masyarakat tidak mencari pekerjaan tapi bisa menciptakan pekerjaan. Dengan adanya jiwa kewirausahaan yang ada di masyarakat pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Angkatan Kerja berdasar umur dan jenis kelamin
Kota Kediri 2015



Sumber : BPS Kota Kediri

Persentase Angkatan Kerja Berdasar Pendidikan yang ditamatkan di Kota Kediri 2015



Sumber: BPS Kota Kediri

PENDIDIKAN

5

Angka partisipasi sekolah (APS) pada tahun 2015 untuk SD dan SLTP masing-masing 100 persen, sedang SLTA 88,43 persen.

Sarana Pendidikan di Kota Kediri, 2015

Uraian	Sekolah	Guru	Murid
SD/MI	153	2.082	39.879
SLTP/MTs	38	1.280	18.629
SLTA/MA	53	2.513	31.109
	Guru/ Sekolah	Murid/ Sekolah	Murid/ Guru
SD/MI	13	260	19
SLTP/MTs	33	490	14
SLTA/MA	47	586	12

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, diolah.

***Tahukah anda

Jumlah SLTA/SMK/MA di Kota Kediri sebanyak 53 sekolah dengan rasio 586 murid per sekolah

Indikator Pendidikan Kota Kediri, 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015
Angka Melek Huruf	98,22	97,04	98,18
Rata-rata lama Sekolah (th)	-	9,70	9,88
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12	99,86	100,00	100,00
13-15	92,63	98,71	100,00
16-18	64,60	79,84	88,43
19-24		30,19	37,99

Sumber : BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jatim 2015, diolah.

Pendidikan merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan kualitas SDM. Keberhasilan bidang pendidikan ditentukan oleh banyak faktor antara lain, fasilitas pendidikan dan program-program pemerintah yang terkait dengan pendidikan. Jumlah sekolah di Kota Kediri pada tahun 2015 untuk tingkat SD/MI sebanyak 153 unit, SLTP/MTs sebanyak 38 unit dan SLTA/MA sebanyak 53 unit. Rasio murid per sekolah di Kota Kediri tahun 2015 untuk tingkat SD/MI sebanyak 260 murid/sekolah, SLTP/MTs sebanyak 490 murid/sekolah dan SLTA/MA sebanyak 586 murid/sekolah.

Kondisi beberapa indikator pendidikan di Kota Kediri tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014. Angka melek huruf mengalami peningkatan dari 98,22 persen tahun 2013, menjadi 97,04 persen pada tahun 2014 dan 98,18 persen pada tahun 2015. Indikator rata-rata lama sekolah juga mengalami peningkatan, yaitu dari 9,70 tahun pada tahun 2014, menjadi 9,88 pada tahun 2015. Hal ini juga terjadi pada angka partisipasi sekolah. Dari berbagai tingkatan, yang mempunyai angka partisipasi sekolah paling tinggi adalah usia 7-12 tahun yaitu mencapai 100 persen berturut turut pada tahun 2014 dan pada tahun 2015. APS untuk usia 19-24 tahun juga mengalami peningkatan dari 30,19 pada tahun 2014 menjadi 37,99 pada 2015.

KESEHATAN

6

Angka Harapan Hidup Kota Kediri sebesar 73,62 pada tahun 2015, angka ini meningkat 10 point dibandingkan angka tahun 2014 sebesar 73.08

Pasangan Usia Subur di Kota Kediri telah banyak yang menyadari bahwa penting untuk mengendalikan jarak kelahiran anggota keluarganya dengan cara mengikuti program Keluarga Berencana. Hal tersebut ditunjukkan oleh persentase yang beragam dalam penggunaan alat kontrasepsi yang mereka gunakan. PUS di Kota Kediri banyak yang menggunakan alat kontrasepsi Suntik (41,52%) dan PIL (25,36%) dibandingkan dengan yang menggunakan alat kontrasepsi lainnya seperti IUD/Spiral (9,51%), MOW/MOP (7,32%), Susuk KB (3,92%), maupun kondom/Intravag (4,22%). Selain penggunaan alat-alat kontrasepsi tersebut ternyata masih ada juga yang masih menggunakan cara tradisional (8,15%).

Kesadaran penduduk Kota Kediri selain menjaga jarak kelahiran juga ditunjukkan oleh kesadaran dan kemauan mereka dalam menggunakan fasilitas kesehatan yang tersedia baik milik pemerintah maupun swasta. Sepanjang tahun 2015 penduduk yang mengalami keluhan dan mengganggu kegiatan sehari-hari sebagian besar berobat jalan di Puskesmas/Pustu (38,24%) dan tempat praktek Dokter/Bidan (32,99%). Sedangkan yang memilih rumah sakit pemerintah maupun swasta hanya sekitar 7,47% dan 4,26%. Yang memilih Praktek Dokter Bersama / Poliklinik sekitar 16,38%.

Persentase Penduduk Perempuan Pernah kawin usia 15-49 tahun (PUS) menurut penggunaan alat KB di Kota Kediri 2015

Alat/Cara KB	Persentase Yang Menggunakan
MOW/MOP	7,32
IUD/Spiral	9,51
Suntik KB	41,52
Susuk KB	3,92
PIL	25,36
Kondom/Intravag	4,22
Cara Tradisional	8,15
Total	100

Sumber: BPS, Laporan Eksekutif Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2015

Persentase Penduduk menurut Tempat Berobat Jalan di Kota Kediri 2015

Tempat Berobat	Penduduk Yang Berobat (%)
RS Pemerintah	7,47
RS Swasta	4,26
Praktek Dokter/Bidan	32,99
Praktek Dokter Bersama/Poliklinik	16,38
Puskesmas/Pustu	38,24
UKBM	0,87
Pengobatan Tradisional	1,15
Lainnya	0,06

Sumber: BPS, Laporan Eksekutif Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2015

Indikator Kesehatan Kota Kediri dalam persen
Tahun 2013-2015

Indikator Kesehatan	2013	2014	2015
Ada keluhan Kesehatan	31,36	35,27	41,70
Terganggu Kegiatan Sehari-hari	13,02	13,80	21,50
Rata-rata Lama di beri ASI tanpa Mamin pendamping (bulan)	4,18	3,38	2,84
Usia perkawinan kurang dari 17 tahun	8,17	11,20	3,84
Persentase penduduk perempuan 15-49 tahun yang berstatus Kawin Pernah KB	79,83	81,23	70,39
Persentase penduduk perempuan 15-49 tahun yang berstatus Kawin Sedang KB	60,27	60,53	61,22
AKB	23,30	22,08	20,86
AHH	71,08	73,52	73,62

Sumber: BPS, Laporan Eksekutif Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2015

***Tahukah anda

Penduduk Kota Kediri sebagian besar berobat jalan di Puskesmas/Pustu dan Praktek Dokter/Bidan

Selama tahun 2015 keluhan kesehatan yang dialami penduduk Kota Kediri mengalami peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya demikian juga keluhan yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan pada tahun 2013 sebanyak 31,36% dan yang keluhan sakitnya menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari sebesar 13,02%. Kemudian meningkat pada tahun 2015 menjadi 41,70% untuk jumlah keluhan kesehatan, sebanyak 21,50% dari yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggu kegiatannya sehari-hari.

Usia perkawinan kurang dari 17 tahun di Kota Kediri mengalami penurunan yang sangat berarti pada tahun 2015 yakni sebesar 3,84 % dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 11,20%. Hal ini menunjukkan pengertian yang semakin meningkat dari masyarakat dalam hal kesehatan, dan kesejahteraan rumah tangga keluarga mereka.

Angka Kematian Bayi pun Juga mengalami penurunan persentasi dari 23,30 turun menjadi 22,08 dan pada tahun 2015 menjadi 20,86 persen. Angka Harapan Hidup penduduk Kota Kediri juga mengalami peningkatan 10 point dari tahun 2014 sebesar 73,52 menjadi 73,62 pada tahun 2015.

PERUMAHAN

Sebagian besar kondisi perumahan di Kota Kediri beratap genteng, berdinding tembok dan lantai terluas bukan tanah

7

Karakteristik perumahan di Kota Kediri pada tahun 2015 sebesar 89,92 persen menggunakan atap genteng, sebesar 97,36 persen berdinding tembok dan sebesar 98,85 persen berlantai bukan tanah. Tetapi masih dijumpai rumah-rumah yang kurang layak huni dengan berdinding bambu sebesar 0,52 persen dan berlantai tanah sebesar 1,15 persen. Rumah-rumah yang sejenis ini perlu diperhatikan oleh pemerintah. Rumah merupakan tempat tinggal dan tempat berlindung dari panas, hujan dan ancaman keamanan. Rumah akan menjadi tempat tinggal yang nyaman dan aman, bila memiliki kualitas bangunan yang baik, lengkap dengan fasilitasnya, serta berada dalam lingkungan yang bersih dan sehat.

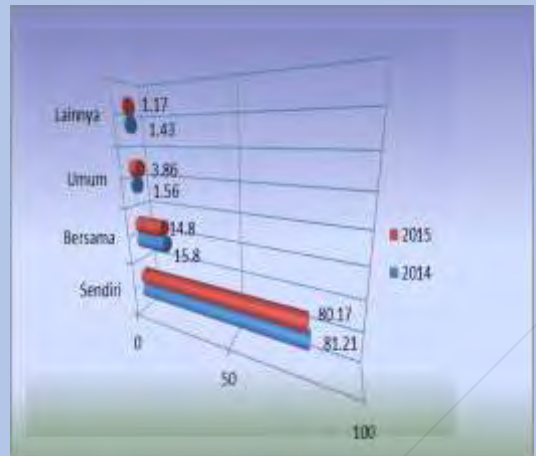
Selain itu, rumah layak huni juga ditentukan luas rumah. Fakta yang ada, lahan untuk perumahan semakin terbatas dan biaya untuk mendapatkan/membeli rumah yang layak sering tidak terjangkau oleh sebagian besar masyarakat. Kondisi ini mengakibatkan banyak rumah tangga menempati rumah yang kurang layak huni. Rumah layak huni adalah apabila luas lantai rumahnya memberikan ruang gerak yang cukup untuk penghuninya, di Kota Kediri luas lantai per kapita < 8 m² hanya sebesar 2,51 persen dan rumah yang luas lantainya >8 m² per kapitanya adalah sebesar 97,49 persen.

Statistik Perumahan Kota Kediri Tahun 2015 (Persen)

Jenis Atap Rumah			
Beton	Genteng	Sirap	Lainnya
1.96	89.92	0.00	8.12
Jenis Dinding Terluas			
Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya
97.36	1.98	0.52	0.13
Jenis Lantai Terluas			
Bukan Tanah		Tanah	
98.85		1.15	

Sumber: BPS, Statistik Perumahan dan Pemukiman Provinsi Jawa Timur 2015

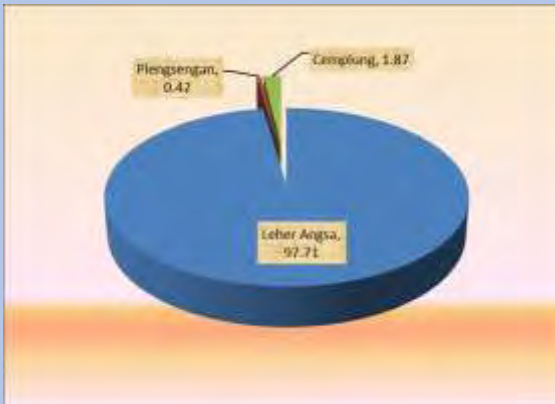
Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar Kota Kediri Tahun 2015



Sumber: BPS, Statistik Perumahan dan Pemukiman Provinsi Jawa Timur 2015

Sebanyak 80,17 persen rumahtangga di Kota Kediri sudah menggunakan fasilitas Toilet sendiri

Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Kloset yang digunakan, Tahun 2015



Sumber: BPS, Statistik Perumahan dan Pemukiman Provinsi Jawa Timur 2015

Tempat Pembuangan Tinja

Tempat Pembuangan Tinja	2015
Tangki/SPAL	93.04
Sungai/Kolam/Sawah	3.86
Lobang Tanah	2.76
Tanah Lapang/Kebun	0.34

Sumber: BPS, Statistik Perumahan dan Pemukiman Provinsi Jawa Timur 2015

Sumber Air Untuk Memasak

Uraian	2015
Air Kemasan	2,50
Ledeng/Pompa	87,33
Sumur Terlindung	7,84
Sumur Tak Terlindung	0,19
Lainnya	2,14

Sumber: BPS, Statistik Perumahan dan Pemukiman Provinsi Jawa Timur 2015

Ternyata tidak semua rumah tangga di Kota Kediri menggunakan jenis leher angsa untuk tempat Buang Air Besar (BAB). Pada tahun 2015 sebanyak 97,71 persen rumah tangga menggunakan leher angsa, 1,87 persen menggunakan cemplung/cubluk, dan 0,42 persen menggunakan plongsengan dan yang tidak menggunakan ketiga jenis tersebut sebanyak nol persen. Hal ini bisa dijadikan perhatian karena jenis kloset yang digunakan sangat berpengaruh pada tingkat kesehatan di masyarakat.

Tempat akhir pembuangan tinja selama tahun 2015 di Kota Kediri menunjukkan pemakaian tangki/SPAL memiliki persentase terbesar di dibandingkan dengan yang lainnya, yaitu sebesar 93,04. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran masyarakat Kota Kediri sudah tinggi. Meskipun penggunaan lubang tanah, sungai dan lainnya masih ada tetapi persentasenya relative kecil.

Sumber air minum juga berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Pemanfaatan air bersih untuk memasak, di Kota Kediri tahun 2015 terbanyak adalah air ledeng/pompa yaitu sebesar 87,33 persen, penggunaan air sumur terlindung sebesar 7,84 persen, air kemasan sebesar 2,50 persen, sumur tak terlindung 0,19 persen serta pengguna air dari sumber lainnya sebesar 2,14 persen.

PEMBANGUNAN MANUSIA

Angka Harapan Hidup Kota Kediri sebesar 73,62 pada tahun 2015

8

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk. Salah satu indikator kemajuan pembangunan manusia dapat dilihat dari perkembangan angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Selama kurun waktu 2014-2015 IPM Kota Kediri mengalami peningkatan yaitu 74,62 pada tahun 2014, naik menjadi 75,67 pada tahun 2015. Indeks tersebut merupakan hasil dari usaha perbaikan kualitas kesehatan, pendidikan dan daya beli dalam beberapa tahun terakhir. Perbaikan kualitas tersebut tidak hanya tergantung pada persediaan sarana dan prasarana, tetapi yang lebih penting adalah pola pikir dan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut serta peran aktif dalam menyukseskan setiap kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan manusia. Pembangunan manusia itu hasilnya tidak bisa langsung dilihat di tahun berikutnya, tetapi akan memerlukan waktu beberapa tahun kedepan.

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standard hidup layak. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Angka Harapan Hidup, pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama

Sekolah. Standard hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan.

Pencapaian pembangunan manusia di Kota Kediri mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya indeks komponen-komponen pembentuk IPM, yaitu AHH, HLS dan RLS serta pengeluaran perkapita per tahunnya.

*****Tahukah anda IPM Kota Kediri tahun 2015 sebesar 75,67**

Indikator Pembangunan Manusia Kota Kediri

Uraian	2014	2015
Angka Harapan Hidup	73,52	73,62
Harapan Lama Sekolah	13,52	14,30
Rata-rata Lama Sekolah	9,70	9,88
Pengeluaran	10.702	10.733

Sumber : BPS Kota Kediri

Perbandingan IPM Se-Karesidenan Kediri

Uraian	2014	2015
Kota Kediri	74,62	75,67
Kabupaten Kediri	68,44	68,91
Kab. Trenggalek	66,16	67,25
Kota Blitar	75,26	76,00
Kabupaten Blitar	66,68	68,13

Sumber : BPS Kota Kediri

Produksi pertanian yang memberikan kontribusi terbesar adalah komoditi padi.

Statistik Tanaman Pangan di Kota Kediri tahun 2014

Komoditi	Luas (ha)	Produksi (Kwt)
Padi Sawah	1.707	97.897
Jagung	883	56.909
Ubi Kayu	24	4.320
Ubi Jalar	4	800
Kacang Tanah	14	210
Kacang Kedelai	23	345
Lombok	9	87,5
Bawang Merah	1	68
Sayuran Lain	3	75,2

Sumber : Dinas Pertanian kota Kediri

Statistik Tanaman Pangan di Kota Kediri tahun 2013

Komoditi	Luas (ha)	Produksi (Kwt)
Padi Sawah	2.081	131.216
Jagung	937	63.564
Ubi Kayu	30	5.765
Ubi Jalar	2	340
Kacang Tanah	25	388,3
Kacang Kedelai	23	368
Lombok	22	131,9
Bawang Merah	-	-
Sayuran Lain	27	177,55

Sumber : Dinas Pertanian kota Kediri

Luas sawah menurut sistem pengairan

Pengairan	2012	2013	2014
Teknis (Ha)	1.897	1.888	1.875
Setengah teknis (Ha)	55	55	55
Non Teknis (Ha)	316	316	316
Jumlah	2.268	2.259	2.246

Sumber : Dinas Pertanian kota Kediri

Kota Kediri merupakan salah satu Kota di Jawa Timur yang masih mempunyai potensi di bidang pertanian. Produksi tanaman padi sawah tahun 2014 menunjukkan hasil yang menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 131.216 kwt pada tahun 2013 menjadi 97.897 kwt pada tahun 2014. Hal serupa terjadi juga pada produksi jagung yang juga mengalami penurunan yaitu dari 63.564 kwt pada tahun 2013 menjadi 56.909 kwt pada tahun 2014. Kondisi ini berkebalikan dengan komoditi ubi jalar yang produksinya meningkat yaitu sebesar 340 kwt pada tahun 2013 menjadi 800 kwt pada tahun 2014. Kenaikan maupun penurunan hasil-hasil pertanian ini disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya cuaca, produktifitas, luas panen serta usaha/program dari dinas/instansi terkait.

Berdasarkan luas lahan sawah menurut sistem pengairan di Kota Kediri, dari tahun 2012 hingga tahun 2014 hanya sistem pengairan teknis yang memiliki perubahan luas setiap tahunnya. Pada tahun 2012 luas sawah yang berpengairan teknis seluas 1.897 hektar kemudian menyusut menjadi 1.888 hektar pada tahun 2013 dan tahun 2014 seluas 1.875 hektar. Untuk luas sawah dengan sistem pengairan setengah teknis maupun non teknis mempunyai luas yang stabil atau tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Secara total luas sawah di Kediri mengalami penyusutan.

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Pelanggan listrik terbesar di Kota Kediri adalah rumah tangga sebesar 52.667 pelanggan

10

Listrik mempunyai peranan yang sangat vital sebagai sumber energi bagi rumah tangga maupun industri. Kebutuhan tenaga listrik di Kota Kediri sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Pembagian tarif pelanggan terbagi menjadi tujuh golongan yaitu Sosial, Rumahtangga, Bisnis, Industri, Perkantoran, Multiguna, dan Prabayar.

Kelompok rumah tangga merupakan jumlah pelanggan listrik terbesar pada tahun 2015 mencapai 52.667 pelanggan atau sekitar 67,25 persen dari total pelanggan. Jumlah pelanggan terbesar kedua adalah kelompok prabayar yaitu sebesar 19.737 pelanggan atau sekitar 25,20 persen dari total pelanggan.

Dari segi konsumsi listrik, kelompok rumah tangga menjadi pemakai listrik terbesar kedua setelah kelompok industri yaitu 94.301.993 KWh/Tahun atau sekitar 36,44 persen dari total konsumsi. Kelompok industri, sendiri sebesar 100.457.729 KWh/Tahun atau sebesar 38,82 persen kemudian prabayar sebesar 15,25 persen dari total konsumsi listrik.

Dilihat dari persentase penggunaan KWh/Tahun dapat disimpulkan bahwa Industri memiliki aktivitas yang membutuhkan energi yang besar, hal ini didukung dengan angka pelanggan rumahtangga meskipun jumlahnya besar akan tetapi pemakaian KWh/Tahun tidak sebesar bisnis dan industri.

Pelanggan Listrik di Kota Kediri 2015

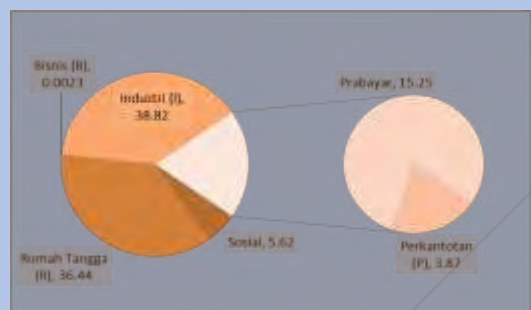
Gol Tarif	Jumlah Pelanggan	Pemakaian (KWh 1 Tahun)
Sosial	1.307	14.537.735
Rumah Tangga (R)	52.667	94.301.993
Bisnis (B)	3.877	56.921.310
Industri (I)	121	100.457.729
Perkantoran (P)	612	10.019.622
Prabayar	19.737	39.466.370

Sumber : PT PLN UB Distribusi Jatim AP Kediri

****Tahukah anda*

Pelanggan sektor Industri jumlahnya sedikit tetapi pemakaian KWh adalah yang terbesar.

Pemakaian KWh PLN menurut pelanggan di Kota Kediri



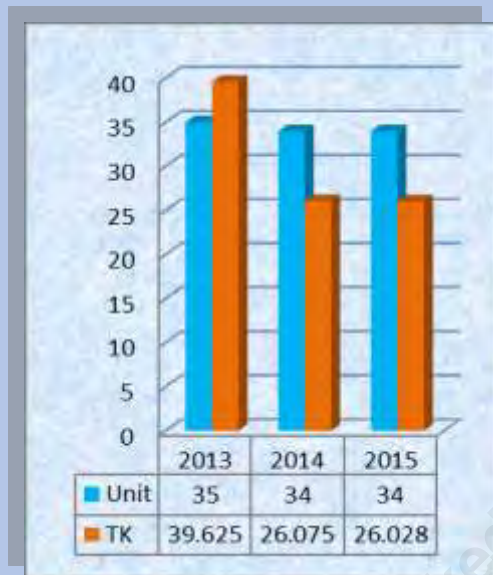
Sumber : PT PLN UB Distribusi Jatim AP Kediri

INDUSTRI BESAR SEDANG

*Jumlah Industri besar sedang di Kota Kediri pada tahun 2015 sebanyak 34 unit dengan Tenaga Kerja sebanyak 26.028**

**)Angka Sementara*

Industri Besar Sedang di Kota Kediri



Sumber : BPS Kota Kediri

Jumlah Industri Besar Sedang Kota Kediri Tahun 2013-2015

Tahun	Industri Sedang		Industri Besar		Jumlah	
	Unit	TK	Unit	TK	Unit	TK
2013	27	1.107	8	38.518	35	39.625
2014	25	1.049	9	25.026	34	26.075
2015	25	1.002	9	25.026	34	26.028

Sumber : BPS Kota Kediri

Sektor industri merupakan sektor yang berperan di dalam perekonomian . Hal ini ditandai dengan kontribusinya yang selalu meningkat dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB). Untuk keperluan penghitungan angka PDB tersebut, angka sektor industri diperoleh dari hasil survei tahunan perusahaan industri manufaktur yang termasuk golongan industri menengah dan besar. Sektor industri pada sisi jumlah perusahaan tetap pada tahun 2015 dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2014. Namun dari sisi jumlah tenaga kerja yang terserap mengalami penurunan.

Industri Besar Sedang di Kota Kediri pada tahun 2015 terdiri dari 25 industri sedang dan 9 industri besar dengan total penyerapan tenaga kerja terbanyak ada di industri besar sebanyak 25.026 tenaga kerja. Terlihat jelas meskipun jumlah industri besar di Kota Kediri sedikit dibandingkan jumlah industri sedang, akan tetapi penyerapan jumlah tenaga kerjanya jauh lebih besar dibandingkan penyerapan oleh industri sedang. Hal ini menunjukkan bahwa perlu kiranya kebijakan pemerintah untuk menumbuhkan iklim investasi yang dapat mendorong pertumbuhan baik jumlah industri maupun penyerapan tenaga kerjanya.

HOTEL DAN PARIWISATA

Jumlah Hotel di Kota Kediri pada tahun 2015 sebanyak 26 unit

12

Jumlah Izin Tinggal Terbatas Berdasarkan Kebangsaan Tahun 2015

No.	Kebangsaan	Jumlah		
		L	P	L+P
1	Amerika Serikat	3	2	5
2	Australia	2	-	2
3	Austria	2	-	2
4	Bangladesh	1	-	1
5	Belanda	4	-	4
6	Belgia	3	-	3
7	Brasil	1	-	1
8	Britania Raya	5	-	5
9	China	59	16	75
10	Denmark	1	-	1
11	India	55	3	58
12	Inggris	1	-	1
13	Italia	3	-	3
14	Jepang	7	3	10
15	Jerman	6	-	6
16	Kamboja	1	-	1
17	Korea Selatan	10	4	14
18	Malaysia	13	18	149
19	Mesir	1	-	1
20	Niger	1	-	1
21	Nigeria	1	-	1
22	Pakistan	1	-	1
23	Selandia Baru	1	-	1
24	Singapura	5	3	8
25	Sudan	2	-	2
26	Taiwan	29	9	38
27	Thailand	72	8	80
28	Timor Leste	224	200	424
29	Turki	1	-	1
30	Vietnam	-	1	1
TOTAL		633	267	900

Sumber: Kantor Imigrasi Klas III Kediri

Sebagai salah satu daerah tujuan investasi pada tahun 2015 terdapat 26 usaha akomodasi di Kota Kediri dengan jumlah hotel berbintang sebanyak lima buah. Selama periode

2015 jumlah warga negara asing yang mempunyai izin tinggal terbatas sebanyak 900 orang, terdiri dari 633 Laki-laki dan 267 perempuan. Warga negara asing yang izin tinggal terbatas paling banyak kebangsaan Timor Leste, Malaysia, China, India, Korea Selatan, dan Jepang. Hal ini berarti Kota Kediri telah dikenal di Luar Negeri baik sebagai tujuan bisnis, investasi atau mungkin wisatanya.

Akan tetapi apabila dilihat dari angka statistik hunian Hotel, ada kecenderungan penurunan jumlah tamu asing yang menginap di Hotel. Namun ada peningkatan jumlah hunian hotel dari tamu Lokal. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Kediri memiliki ciri pragmatis dan dinamis baik dari segi bisnis maupun wisatanya.

Statistik Hotel Kota Kediri

Uraian	2014	2015*)
Hotel Bintang 1	2	2
Hotel Bintang 2	2	2
Hotel Bintang 3	0	0
Hotel Bintang 4	1	1
Hotel Bintang 5	0	0
Non-bintang/Melati	19	19
Pondok wisata(homestay)	2	2
Jumlah yang menginap di Hotel dalam (%)		
Tamu dalam Negeri	94,11	94,32
Tamu Asing	5,89	5,57

Sumber : Direktori Hotel Kota Kediri 2015,
*)angka sementara

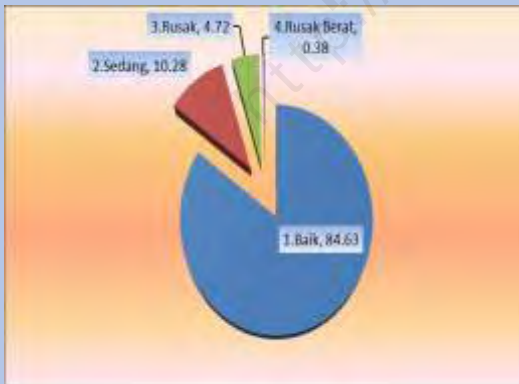
Kondisi jalan di Kota Kediri sebesar 84,63 persen dalam kondisi baik

Statistik Transportasi Kota Kediri

Uraian	2013	2014
I. Jenis Permukaan		
Diaspal	331,345	334,097
II. Kondisi Jalan		
1. Baik	236,920	282,745
2. Sedang	62,595	34,342
3. Rusak	29,245	15,755
4. Rusak Berat	2,585	1,255
Jumlah	331,345	334,097
III. Kelas Jalan		
1. Kelas II	125,252	125,252
2. Kelas IIIA	47,795	47,795
3. Kelas IIIB	50,446	50,446
4. Kelas IIIC	92,934	92,934
5. Tidak Dirinci	14,918	17,670
Jumlah	331,345	334,097

Sumber : Dinas PU Kota Kediri

Kondisi Jalan Kota Kediri, 2014



Sumber : Dinas PU Kota Kediri

Pemerintah, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah tingkat I, maupun pemerintah daerah Tingkat II telah membangun jalan sebagai sarana penunjang transportasi khususnya transportasi darat. Pada tahun 2014, total panjang jalan yang permukaannya telah diaspal sepanjang 334,097 Km. Bila dibagi dari sisi kondisi jalan ada empat kriteria yaitu kondisi baik sepanjang 282,745 Km, kondisi sedang sepanjang 34,342 Km, kondisi rusak 15,755 Km, dan kondisi jalan rusak berat ada sepanjang 1,255 Km. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ada penambahan panjang jalan yang diaspal dari 331,345 Km pada tahun 2013 menjadi 334,097 Km pada tahun 2014.

Secara persentase kondisi jalan di Kota Kediri sepanjang 84,63 persen dalam kondisi baik, dalam kondisi sedang ada 10,28 persen, adapun kondisi jalan yang dalam kondisi rusak sepanjang 4,72 persen, sisanya sepanjang 0,38 persen dalam kondisi rusak berat.

Dirinci dari kelas jalan, pada tahun 2014 di kota Kediri jalan Kelas II sepanjang 125,252 Km, Jalan Kelas IIIA sepanjang 47,795 Km, jalan yang termasuk Kelas IIIB sepanjang 50,446 Km, sedangkan jalan yang termasuk Kelas IIIC sepanjang 92,934 Km, dan yang kelas jalannya tidak dirinci ada sepanjang 17,670 Km.

Sekitar 33,54 persen rumah tangga di Kota Kediri telah mengakses internet

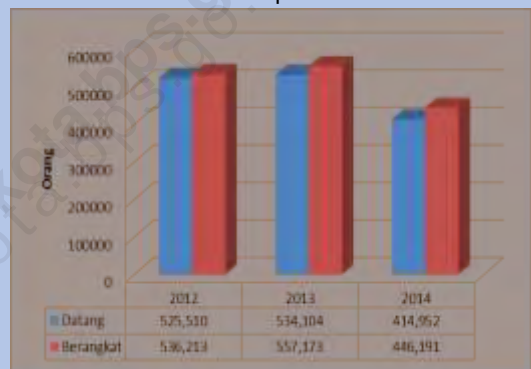
Angkutan Kereta Api saat ini menjadi pilihan transportasi yang dinilai aman nyaman dan cepat oleh masyarakat, hal ini terjadi karena masyarakat menilai jalur darat sering terjadi kemacetan sehingga sulit memperkirakan waktu tempuh ke tujuan. Selain itu juga terdapat banyak pilihan tarif sesuai kemampuan penumpang. Pada tahun 2014 di stasiun kereta api Kediri tercatat ada kedatangan sebanyak 414.952 penumpang dan pemberangkatan sebanyak 446.191 penumpang asal dan ke Kota Kediri.

Alat komunikasi saat ini sangat penting peranannya. Dengan alat komunikasi, akan dapat mempercepat dan memperlancar urusan dalam segala hal. Masyarakat atau rumah tangga Kota Kediri yang menggunakan telepon PSTN sebanyak 7,82 persen, hal ini terjadi karena banyak yang beralih menggunakan HP. Kondisi saat ini pemakaian HP lebih diminati dari pada telepon rumah. Sebab HP bisa di bawa ke mana-mana, harga terjangkau baik alat komunikasinya maupun jenis operator yang digunakannya. Sehingga masyarakat bisa memilih mana yang lebih baik digunakan. Sekitar 92,06 persen rumah tangga di Kota Kediri memiliki dan menggunakan HP pada tahun 2015. HP dengan segala kelebihanannya sekarang mampu digunakan untuk mengakses internet.

Kemajuan teknologi saat ini menjadikan internet menjadi kebutuhan yang sangat penting

bagi sebagian besar masyarakat, tidak terkecuali masyarakat / rumah tangga di Kota Kediri. Pada tahun 2015 sebanyak 33,54 persen rumah tangga di Kota Kediri telah mengakses internet setidaknya selama tiga bulan terakhir.

Penumpang Datang dan Berangkat di Stasiun Kereta Api Kediri



Sumber : PT (Persero) Kereta Api Kediri

***Tahukah anda

Pengguna HP di Kota Kediri sebanyak 92,06 persen

Penggunaan Alat Komunikasi oleh Rumah Tangga Tahun 2015

Uraian	Ya	Tidak
Telepon	7,82	92,18
HP	92,06	7,94
Mengakses Internet	33,54	66,46

Sumber : BPS Kota Kediri

Posisi kredit kepada usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang diberikan bank umum di kota Kediri berdasar lapangan usaha pada tahun 2015 terbesar ada pada sektor perdagangan, hotel dan restoran.

Posisi kredit usaha mikro, kecil dan menengah yg diberikan bank umum di kota Kediri berdasar skala usaha (juta)

Skala Usaha	2013	2014	2015
Mikro	142.252	174.804	177.155
Kecil	260.141	322.452	407.688
Menengah	490.216	498.916	393.525

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Jawa Timur vol.16-No.02 februari 2016.

Posisi kredit usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) yg diberikan bank umum di kota Kediri dan jenis penggunaan (juta).

Penggunaan	2013	2014	2015
Modal Kerja	726.540	825.701	748.380
Investasi	166.069	170.471	229.988

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Jawa Timur vol.16-No.02 februari 2016.

Posisi kredit kepada usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) yg diberikan bank umum di kota Kediri berdasar lapangan usaha



Sumber: Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Jawa Timur vol.16-No.02 februari 2016.

Posisi kredit usaha untuk skala mikro dan kecil di kota Kediri mengalami kenaikan pada tahun 2015 bila dibandingkan dua tahun sebelumnya 2014 dan 2013. Kredit untuk skala mikro pada tahun 2015 sebesar Rp.177.155 juta naik Rp. 2.351 juta dari tahun 2014. Sedangkan untuk skala usaha kecil naik sebesar Rp.85.236 juta dari tahun 2014 menjadi Rp.407.688 juta pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa sektor riil bergerak seiring pertumbuhan ekonomi, bagaimanapun juga sektor riil adalah dasar dari perekonomian bangsa ini.

Kalau posisi kredit skala usaha mikro dan kecil mengalami kenaikan berbeda dengan posisi kredit skala usaha menengah mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi Rp. 393.525 juta dari sebelumnya sebesar Rp.498.916 juta pada tahun 2014.

Bila dibedakan berdasarkan jenis penggunaan kredit maka penggunaan kredit untuk investasi mengalami kenaikan sebesar Rp.59.517 juta menjadi Rp.229.988 juta pada tahun 2015 dibandingkan tahun 2014. Sedangkan penggunaan untuk modal kerja mengalami penurunan menjadi Rp.748.380 juta dari tahun 2014 yang posisi kreditnya sebesar Rp. 825.701 juta. Posisi kredit pada tahun 2015 ini yang terbesar adalah pada sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran.

HARGA-HARGA

Inflasi Kota Kediri tahun 2015 sebesar 1,71 persen lebih kecil dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 7,49 persen.

15

IHK (Indeks Harga Konsumen) adalah perbandingan rata-rata perubahan harga di setiap periode tertentu dari suatu survei harga konsumen. IHK Kota Kediri selama kurun waktu 2013 sampai dengan 2015 secara berturut-turut sebesar 145,44; 118,96 dan 120,99. Sedangkan inflasi secara matematika adalah persentase perubahan IHK. Inflasi Kota Kediri pada tahun 2015 sebesar 1,71 persen lebih rendah di banding tahun 2014 yang sebesar 7,49 persen. Jika di lihat pergerakan inflasi setiap bulannya maka inflasi tertinggi selama tahun 2015 terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 0,79 sedangkan yang terendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar -0,83

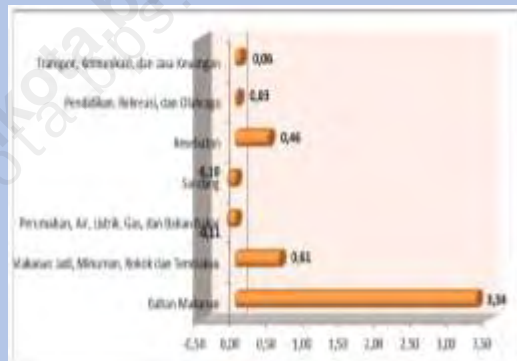
Pergerakan inflasi perlu selalu dipantau oleh pemerintah/pembuat kebijakan, baik dari sisi pemicu naiknya harga atau bulan-bulan kecenderungan inflasi tinggi, sehingga dapat diantisipasi agar tidak terjadi di tahun berikutnya. Pada desember tahun 2015, penyumbang inflasi terbesar ada di kelompok bahan makanan 3,34 persen, untuk makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,61 persen. Hal ini disebabkan melonjaknya harga-harga bumbu-bumbuan dan kenaikan harga-harga kelompok makanan jadi, rokok dan tembakau.

Laju Inflasi dan Indeks Harga Konsumen Kota Kediri

Tahun	Inflasi	IHK
2013	8,05	145,44
2014	7,49	118,96
2015	1,71	120,99

Sumber : BPS Kota Kediri

Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran, 2015



Sumber : BPS Kota Kediri

Perkembangan Inflasi per Bulan , 2015



Sumber : BPS Kota Kediri



PENGELUARAN PENDUDUK

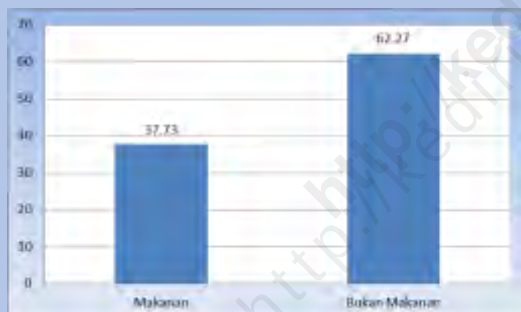
Rata-rata pengeluaran makanan dan non makanan Kota Kediri tahun 2015 masing-masing adalah 37,73 persen dan 62,27 persen

Indikator Pengeluaran per Kapita per bulan Kota Kediri Tahun 2015

Pengeluaran	2015
≤149.999	-
150.000-199.999	0.67
200.000-299.999	3.38
300.000-499.999	30.08
500.000-749.999	22.96
750.000-999.999	13.54
>1.000.0000	29.98
Jumlah	100

Sumber : BPS Kota Kediri

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan per kapita per bulan Kota Kediri Tahun 2015



Sumber : BPS Kota Kediri

***Tahukah anda

Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan di Kota Kediri sekitar Rp.1.010.577

Perkembangan rata-rata pengeluaran perkapita per bulan penduduk Kota Kediri selama tahun 2015 menunjukkan kearah perbaikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pergeseran kelompok pengeluaran ke tingkat yang lebih tinggi. Kelompok pengeluaran Rp. 300.000,- s/d Rp.499.999,- merupakan kelompok pengeluaran terbesar di Kota Kediri yaitu sebesar 30,08 persen pada tahun 2015 dan kelompok pengeluaran di atas Rp.1.000.000,- menjadi terbesar kedua. Hal ini menunjukkan bahwa taraf hidup dan kebutuhan di Kota Kediri memiliki standar yang dinamis.

Perkembangan pengeluaran perkapita ini adalah pendekatan yang digunakan untuk melihat pendapatan penduduk, karena data pendapatan penduduk sangat sulit di cari. Selain itu perkembangan tingkat kesejahteraan dapat juga dilihat dari perubahan persentase pengeluaran yang digunakan untuk makanan dan non makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan mengindikasikan adanya perbaikan kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia, persentase pengeluaran non makanan selama kurun tahun 2015 yaitu sebesar 62,27 persen dan pengeluaran untuk makanan sebesar 37,73 persen. Menunjukkan bahwa ada indikasi tingkat kesejahteraan yang baik di Kota Kediri.

PERDAGANGAN

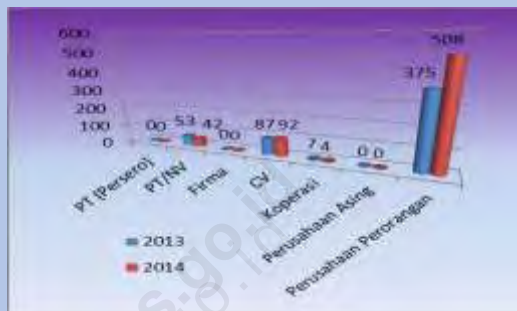


Jenis perusahaan berbadan hukum di Kota Kediri yang paling banyak adalah perusahaan perorangan yaitu sebesar 78,64 persen.

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor penggerak ekonomi di Kota Kediri. Kontribusi sektor perdagangan dalam struktur ekonomi Kota Kediri pada tahun 2014 sebesar 9,20 persen dan 9,01 pada tahun 2015 serta mendorong pertumbuhan sebesar 5,36 persen pada tahun 2015. Hal ini bisa dilihat dari munculnya bermacam usaha baru di berbagai tempat baik toko pakaian, toko sepeda motor, toko mainan, cafe dan restoran, usaha akomodasi dan lain sebagainya. Menurut bentuk usahanya, perdagangan di Kota Kediri pada tahun 2015, sebanyak 78,64 persen berbentuk perorangan, CV sebanyak 14,24 persen, PT/NV sebanyak 6,50 persen dan koperasi ada 0,62 persen. Perdagangan yang berbentuk perorangan lebih banyak di banding yang lain, hal ini disebabkan usaha-usahanya masih menengah dan hanya dalam lingkup satu Kota.

Kota Kediri sebagai pusat perdagangan di tingkat karesidenan, mempunyai sarana atau tempat untuk memfasilitasi dinamisnya market perdagangan tersebut. Terdapat empat pasar di Kecamatan Mojojoto dan menampung sekitar 999 pedagang didalamnya. Kecamatan Kota mempunyai tiga pasar besar yaitu pasar grosir, pasar setono betek dan pasar banjaran dengan perkiraan pedagang sebanyak 2.089. Dan untuk Kecamatan pesantren terdapat dua pasar yaitu bawang dan pasar pahing dengan perkiraan jumlah pedagang sebanyak 1.463 pedagang.

Jumlah Perusahaan menurut Badan Hukum



Sumber : Disperindagtamben Kota Kediri

Persentase Perusahaan Berdasar Badan Hukum



Sumber : Disperindagtamben Kota Kediri

Jumlah Pasar dan Pedagang Di Kota Kediri

Kecamatan	Nama Pasar	Jumlah Pedagang
1.Mojoroto	1. Bandar	±360
	2. Bandar Ngalim	±79
	3.Mrican	±490
	4.Hewan	±70
2.Kota	1.Grosir	±425
	2.Setono Betek	±1.414
	3.Banjaran	±250
3.Pesantren	1.Pahing	±1.219
	2.Bawang	±244
Jumlah		±4.551

Sumber : PD Pasar Kota Kediri

Struktur ekonomi terbesar Kota Kediri pada tahun 2015 adalah sektor Industri Pengolahan sebesar 81,93 persen

PDRB Kota Kediri ADHB dan ADHK Seri 2010
(Juta Rupiah)

Tahun	Atas Dasar Harga Berlaku	Atas Dasar Harga Konstan
2013	79,858,861.0	65,408,804.8
2014	87,704,151.7	69,232,890.1
2015*	97,444,269.7	72,945,528.5

Sumber : BPS Kota Kediri

Keterangan :*) = Angka Sementara

Distribusi Persentase PDRB menurut Lapangan
usaha Kota Kediri Tahun 2015

Kategori	2013	2014	2015
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.27	0.28	0.28
B. Pertambangan dan Penggalian	0.00	0.00	0.00
C. Industri Pengolahan	81.51	81.73	81.93
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.01	0.01	0.01
E. Pengadaan Air, Pengkayaan Sempit, Limbah dan Sisa Ulang	0.02	0.02	0.02
F. Konstruksi	1.82	1.85	1.83
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.50	9.21	9.01
H. Transportasi dan Pergudangan	0.38	0.40	0.40
I. Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	1.35	1.43	1.47
J. Informasi dan Komunikasi	1.99	1.95	1.90
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.92	0.94	0.94
L. Real Estate	0.42	0.41	0.41
M. Jasa Pemukiman	0.19	0.19	0.19
N. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.39	0.36	0.35
P. Jasa Pendidikan	0.75	0.77	0.77
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.15	0.16	0.16
R. S&TA. Jasa lainnya	0.31	0.32	0.33
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100	100	100

Sumber : BPS Kota Kediri

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Kediri yang dihitung Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 11.10 persen yaitu dari 87,704,151.7 juta rupiah menjadi 97,444,269.7 juta rupiah. Demikian juga PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) seri 2010, mengalami peningkatan sebesar 5,36 persen yaitu dari 69,232,890.1 juta rupiah pada 2014 menjadi 72,945,528.5 juta rupiah pada tahun 2015. PDRB merupakan jumlah produk barang atau jasa yang diproduksi selama kurun waktu satu tahun pada suatu daerah tertentu. Jika Nilai total PDRB ada kenaikan setiap tahunnya, menunjukkan adanya peningkatan kegiatan ekonomi di suatu wilayah.

Sektor Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar selama kurun waktu 2013-2015 yaitu sebesar 81.93 persen, dan 9,01 persen. Selanjutnya adalah sektor Informasi dan Komunikasi yaitu sebesar 1.99 persen, 1,95 persen dan 1.90 persen dari tahun 2013 – 2015. Selanjutnya sektor Konstruksi dari tahun 2013-2015 secara berturut-turut memberikan kontribusi sebesar 1.82 persen, 1.85 persen dan 1.83 persen. Ada sedikit penurunan untuk kontribusi sektor konstruksi dibandingkan tahun sebelumnya.

PENDAPATAN REGIONAL

18

Pertumbuhan ekonomi Kota Kediri tahun 2015 relatif stabil dibandingkan tahun 2014 yaitu dari 5,85 persen menjadi 5,36 persen

Salah satu hasil yang diperoleh dari penghitungan PDRB adalah pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi Kota Kediri sebesar 5,36 persen, mengalami perlambatan di bandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar 5,85 persen. Sektor yang mempunyai pertumbuhan tertinggi di tahun 2015 adalah sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, sedangkan sektor yang memberikan kontribusi pertumbuhan terkecil adalah sektor Pertambangan dan Penggalian.

Peningkatan PDRB membawa dampak pada peningkatan PDRB perkapita dan pendapatan perkapita. Pada tahun 2014, PDRB perkapita Kota Kediri ADHB mengalami kenaikan sebesar 9,25 persen yaitu dari Rp. 288,696,224.69 pada tahun 2013 menjadi Rp. 315,400,873.55 pada tahun 2014. PDRB Perkapita ADHK mengalami kenaikan sebesar 5,29 persen dari Rp. 236,458,105.84 pada tahun 2013 menjadi Rp. 248,974,690.41 pada tahun 2014. Pendapatan perkapita Kota Kediri pada tahun 2014 berdasarkan ADHB sebesar Rp. 315,400,873.55 dan berdasarkan ADHK sebesar Rp. 248,974,690.41

Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri Tahun 2009-2015



Sumber : BPS Kota Kediri

Keterangan : *) = Angka Sementara

Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013-2015

Kategori	Unitas	2013	2014	2015*
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	229	178	233
B	Pertambangan dan Penggalian	934	698	698
C	Industri Pengolahan	237	613	338
D	Pengadaan Listrik dan Gas	450	364	667
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	688	683	342
F	Konstruksi	822	338	281
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	636	337	485
H	Transportasi dan Pengudangan	886	399	547
I	Pendidikan, Akomodasi dan Makanan Minuman	737	1401	736
J	Informasi dan Komunikasi	1174	322	322
K	Jasa Keuangan dan Akuntansi	930	388	483
L	Real Estate	695	698	528
M,N	Jasa Persewaan	784	634	696
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	185	638	342
P	Jasa Pendidikan	811	116	678
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	945	388	736
R,S,T,U	Jasa lainnya	677	688	130
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		352	585	536

Sumber : BPS Kota Kediri

Keterangan : *) = Angka Perbaikan

Pertumbuhan ekonomi kota Kediri pada tahun 2015 sebesar 5,36, mendekati angka pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur yaitu 5,44.

Beberapa Indikator Ekonomi di Karesidenan Kediri tahun 2015 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota	PDRB ADHB	PDRB ADHK	Pertumbuhan Ekonomi
Kab.Trenggalek	13.632.405,6	10.500.809,1	5,03
Kab.Tulungagung	28.415.295,1	22.326.624,6	4,99
Kab.Blitar	26.601.642,9	20.800.474,3	4,55
Kab.Kediri	30.479.431,6	24.005.465,0	4,88
Kab.Nganjuk	19.124.890,2	14.875.704,8	5,18
Kota Blitar	4.819.089,5	3.856.989,7	5,68
Kota Kediri	97.444.269,7	72.945.528,5	5,36
Jawa Timur	1.260.019.190,0	992.730.100,0	5,44

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

IPM dan Peringkatnya di Karesidenan Kediri tahun 2015

Kabupaten/Kota	IPM	Peringkat
Kab.Trenggalek	67,25	24
Kab.Tulungagung	70,07	14
Kab.Blitar	68,13	22
Kab.Kediri	68,91	19
Kab.Nganjuk	69,90	15
Kota Blitar	76,00	5
Kota Kediri	75,67	6
Jawa Timur	68,95	

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

***Tahukah anda

Capaian pembangunan manusia kota Kediri masuk kelompok "Tinggi".

Beberapa indikator ekonomi yang digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu daerah yaitu antara lain Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan pertumbuhan ekonomi. Dari sisi pertumbuhan ekonomi, Kota Kediri memiliki pertumbuhan sebesar 5,36. Disatu sisi pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur mencapai 5,44 atau hanya terpaut 0.08 poin dengan pertumbuhan ekonomi Kota Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Kediri mampu menyeimbangkan kondisi ekonomi dengan target pertumbuhan wilayah, dalam hal ini provinsi Jawa Timur.

Dari sisi nilai total PDRB yang mencerminkan banyaknya produk barang/jasa di suatu daerah pada tahun tertentu, maka Kota Kediri menduduki peringkat pertama diantara Kabupaten/Kota di Karesidenan Kediri yaitu sebesar 97.444.269,7 juta rupiah.

Ukuran kemajuan pembangunan manusia di Kota Kediri dapat dilihat dari indeks pembangunan manusia (IPM). Ukuran IPM mencakup dimensi umur panjang dan hidup sehat, dimensi pengetahuan, dan dimensi standard hidup layak. Semakin tinggi nilai IPM berarti semakin berhasil pembangunan manusianya. Pada tahun 2015 IPM kota Kediri sebesar 75,67 atau peringkat enam Jawa Timur. Capaian pembangunan manusia kota Kediri masuk kelompok "Tinggi" karena berada dalam kisaran angka 70 – 80.

DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA KEDIRI

Jl. Penanggungan 14-G Kediri

Telepon: (0354) 773238

Fax. (0354) 773119, E-mail: bps3571@mailhost.bps.go.id